

BAB IV

UNIVERSITAS ANDALAS

PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian ini menghasilkan 2 kesimpulan yaitu: (I) menemukan makna nama motif-motif *suntieng gadang anak daro* di Pariaman; (II) jenis makna secara semantik yang terdapat pada nama motif-motif *suntieng gadang anak daro* di Pariaman. Kedua hal tersebut diuraikan di bawah ini.

Makna nama motif-motif *suntieng gadang anak daro* di Pariaman ditemukan sebanyak 6 data motif inti yaitu: (1) *Bungo Sarunai* yakni keteguhan dan budi pekerti, sopan santun yang molek; (2) *Bungo Gadang* yakni kedewasaan sikap dan bertanggung jawab; (3) *Sinar Blong* yakni keagungan; (4) *Mansi-mansi* dan *Sarai Sarumpun* yakni kearifan dan kebijaksanaan; (5) *Sepasang Burung Merak* yakni dua sejoli yang sedang berbahagia; (6) *Kote-kote Burung Tajun* yakni lambang kekuatan untuk saling bekerja sama dan *Limo Jurai* yakni lambang rukun islam, dan 5 data motif aksesoris yang menjadi pelengkap dari penggunaan *suntieng* yaitu: (7) *Laca* yakni kemantapan hati dalam menjalankan hidup berumah tangga; (8) *Ronce* yakni kesucian dan keagungan dalam kesederhanaan; (9) *Subang* yakni simbol perlindungan dan keberuntungan; (10) *Lame* berfungsi sebagai pengganti anak jilbab; (11) *Pisang Saparak* yakni kekayaan dan kemakmuran.

Makna referensial yang terdapat pada nama motif-motif *sunti*ang gadang anak daro di Pariaman ada 1 yaitu: (1) Sepasang Burung merak. Makna kognitif yang terdapat pada nama motif-motif *sunti*ang gadang anak daro di Pariaman ada 4 yaitu: (1) *Bungo Sarunai*; (2) *Bungo Gadang*; (3) Mansi-mansi; (4) Kote-kote Burung *Tajun*. Makna leksikal yang terdapat pada nama motif-motif *sunti*ang gadang anak daro di Pariaman ada 3 yaitu: (1) Bunga; (2) Pisang; (3) Ikan.

Makna proposisi yang terdapat pada nama motif-motif *sunti*ang gadang anak daro di Pariaman ada 4 yaitu: (1) *Sarai Sarumpun*; (2) Sepasang Burung Merak; (3) *Limo Jurai*; (4) Pisang *Saparak*.

4.2 Saran

Penelitian terhadap makna nama motif-motif *sunti*ang gadang anak daro di Pariaman harus dilakukan agar generasi muda dapat memahami dan mengetahui nama dan juga makna dari motif-motif *sunti*ang gadang tersebut. Banyak ilmu yang dapat diambil dari orang-orang terdahulu dan juga sejarah yang ada dikarenakan minimnya informasi terkait objek yang dituliskan. Peneliti berharap agar tulisan yang masih banyak kekurangan ini dapat bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi yang membaca. Segala saran dan masukan yang bersifat membangun akan sangat diterima dengan senang hati dan lapang dada.

